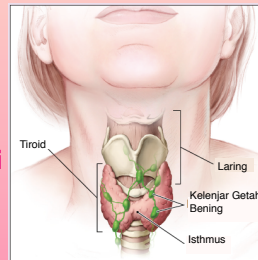


Kanker Tiroid

Tiroid adalah suatu kelenjar berbentuk kupu-kupu yang terletak di leher bagian bawah. Tiroid berfungsi memproduksi hormon yang penting bagi metabolisme tubuh.



Kanker tiroid adalah pertumbuhan tidak terkontrol dari sel-sel tiroid yang telah berubah menjadi sel ganas.

Diagnosis kanker tiroid biasanya ditegakkan dengan biopsi jarum halus atau pengambilan jaringan saat operasi. Bila ditemukan kecurigaan, selain pemeriksaan fisik, umumnya Dokter juga akan melakukan pemeriksaan laboratorium hormon tiroid, USG, dan sidik tiroid.

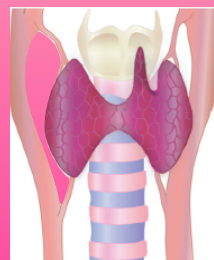
Meskipun benjolan pada tiroid cukup sering ditemukan, namun pada umumnya adalah jinak dan hanya 1 dari 10 yang merupakan tumor ganas.

Benjolan jinak:

- Tidak berbahaya
- Tidak menginvasi jaringan sekitarnya
- Tidak menyebar ke bagian tubuh lainnya
- Biasanya tidak perlu diangkat

Benjolan ganas (kanker tiroid):

- Dapat mengancam kehidupan
- Dapat menginvasi ke jaringan atau organ tubuh lain
- Dapat menyebar ke bagian tubuh lainnya
- Dapat memerlukan pengangkatan atau tindakan lainnya, namun demikian kadang kanker tersebut masih dapat muncul kembali



Ada beberapa jenis tipe kanker tiroid, antara lain tipe papiler (terbanyak, 86%), folikular, medular, dan anaplastik (terjarang, 1%). Kanker tiroid umumnya tumbuh perlahan dan bila ditemukan pada stadium dini, umumnya dapat disembuhkan. Kanker tiroid tipe anaplastik paling jarang ditemukan, namun tumbuh cepat dan sulit dikontrol.

Periksakan diri Anda ke Dokter bila menemukan tanda-tanda yang mencurigakan dan ikuti langkah pengobatannya.

Mari kita lakukan **gaya hidup sehat** untuk cegah kanker!

Perilaku CERDIK,
cegah penyakit
tidak menular.



Cek Kesehatan
Secara Rutin



Enyahkan
Asap Rokok



Rajin
Aktivitas
Fisik



Diet
Seimbang



Istirahat
Cukup



Kelola Stres

Apakah **gejala/tanda kanker** yang harus diwaspadai?

W

Waktu buang air kecil: adakah gangguan atau perubahan kebiasaan?

A

Alat cerna terganggu atau sukar menelan

S

Suara serak atau batuk yang tak kunjung sembuh

P

Payudara atau bagian lain memperlihatkan benjolan

A

Andeng-andeng (tahi lalat) yang berubah sifat, makin besar atau gatal?

D

Darah atau lendir yang tidak normal yang keluar dari tubuh

A

Adanya luka yang tak mau sembuh

Media ini diperbanyak oleh :



Sekretariat Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI):
Wijaya Grand Center Blok H No.9
Jl. Wijaya II Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160
Tel. 021-7279 5821/720 2484 Fax. 021-720 2484
Email. sekretariat@ykpi.or.id

Sekretariat Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN):
Ruang PORL, Departemen Radioterapi, Lt.2
Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo
Jl. P. Diponegoro No.71 Jakarta Pusat 10430
Tel/Fax. 021 - 390 3306 Email. kankerindonesia@gmail.com

© Copyright 2015. All rights reserved. | Komite Penanggulangan Kanker Nasional

GO PINK for OCTOBER
Ayo cegah Kanker
Payudara!



Pola Hidup 'Cerdik' Hindari Kanker & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia

Dalam rangka turut mendukung:
Program Percepatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan & Deteksi Dini Kanker Pada Perempuan Indonesia
2015-2019

Ayo Hidup Sehat Hindari Kanker !



Komite Penanggulangan
Kanker Nasional



Yayasan Kanker Payudara
Indonesia (YKPI)



Kongres Wanita Indonesia



RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo

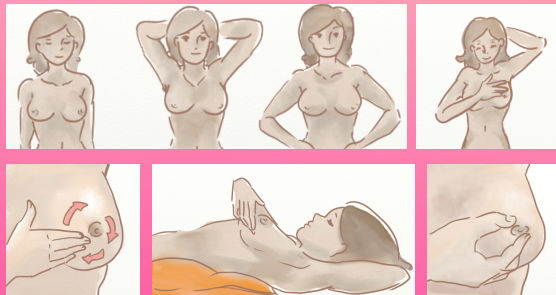


RS Kanker Dharmas

Kanker Payudara & ‘Sadari’

Lakukan deteksi dini dengan Periksa Payudara Sendiri (‘SADARI’). Sadari dilakukan satu bulan sekali setelah 7-10 hari setelah hari pertama haid. Konsultasikan diri Anda ke dokter bila menemukan benjolan pada payudara atau suatu yang mencurigakan.

Cara Melakukan SADARI :



Cara meraba

- Rabalah dengan tiga ujung jari tengah yang dirapatkan (telunjuk, tengah, manis)
- Lakukan gerakan memutar dengan tekanan lembut tetapi mantab, mulailah dari pinggir dengan mengikuti putaran arah jarum jam dari sisi luar memutar ke dalam sampai menyentuh puting. Rasakan apakah ada benjolan atau penebalan.
- Jangan lupa memencet area puting dan amati apakah keluar cairan yang tidak normal.
- Pastikan untuk memeriksa juga area antara payudara hingga ketiak, serta payudara dan tulang selangka

Berdiri di depan cermin, amati bila ada perubahan ukuran, bentuk, warna kulit, atau timbul lesung pada kulit payudara.

Angkat kedua tangan ke atas kepala, kemudian letakkan tangan menekan kedua pinggang, perhatikan apakah kedua payudara seimbang atau ada kelainan di salah satu payudara (asimetrisitas).

Payudara dapat diraba pada waktu mandi atau berbaring.

Pada waktu mandi:

- Tempatkan satu tangan dibelakang kepala, setelah disabuni buatlah lingkaran kecil dari puting susu kearah luar.
- Kemudian naikkan tangan lainnya dan periksalah payudara lainnya.

Saat berbaring

- Berbaring dengan tangan kanan dibawah kepala, lalu periksa payudara kanan menggunakan tangan kiri.
- Lanjutkan untuk sisi satu nya

Kanker Leher Rahim & Pemeriksaan IVA

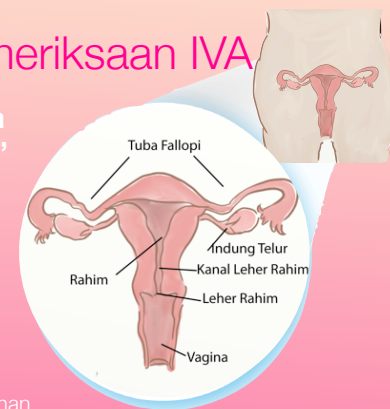
“Setiap 1 jam, 1 perempuan Indonesia meninggal akibat kanker leher rahim.”

Setiap perempuan berisiko untuk terkena kanker leher rahim. Kanker leher rahim berkaitan erat dengan infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV).

Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

merupakan pemeriksaan skrining kanker leher rahim dengan cara melakukan pulasan asam asetat 3-5% ke leher rahim. Jika pada pemulasan tersebut terjadi perubahan warna keputih-putihan (*aceto-white*), maka mengindikasikan terdapat lesi prakanker. Dengan pemeriksaan ini, lesi prakanker dapat ditemukan secara dini untuk ditindaklanjuti sebelum menjadi kanker yang berbahaya.

Lakukan pemeriksaan IVA secara berkala, sekurangnya 3 tahun sekali. Dan bila terdapat hasil positif, segeralah tindaklanjuti dengan pengobatan sesuai.



9 DARI 10

KANKER LEHER RAHIM DAPAT DICEGAH DENGAN MELAKUKAN PEMERIKSAAN PAP SMEAR/IVA SECARA TERATUR DAN MENINDAKLANJUTI TEMUAN ABNORMAL YANG ADA

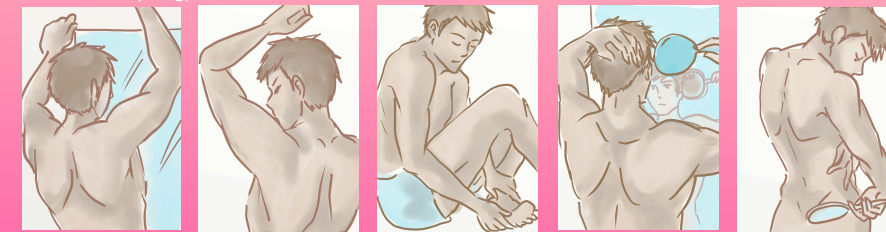
Cegah kanker leher rahim dengan lakukan pemeriksaan IVA sekarang juga sebelum terlambat!

Kanker Kulit dan ‘Sakuri’

Kanker kulit dapat mengenai bagian kulit manapun dari kepala hingga ujung kaki. Namun demikian, kanker kulit ini juga merupakan salah satu kanker yang dapat dilihat oleh mata kita sendiri, sehingga perkembangannya sebenarnya dapat dicegah sejak awal.

Lakukan deteksi dini dengan Periksa Kulit Sendiri (‘SAKURI’). Sakuri dilakukan satu bulan sekali dengan melakukan pengecekan atas penampakan/pertumbuhan abnormal pada kulit.

Waspada! tanda kanker kulit **ABCDE** (**A**=Asimetris, **B**=Batas tak tegas/tidak rata, **C**=Color/berwarna-warni tidak sama rata, **D**=diameter lebih besar dari biji jagung, **E**=evolusi atau mengalami perubahan/bertambah besar seiring waktu, kadang terdapat keluhan gatal, berdarah atau berkeropeng).



Periksa bagian depan dan belakang tubuh menggunakan kaca besar, kemudian samping kanan dan kiri, kedua lengan dinaikkan.

Tekuk siku, cermati bagian dalam maupun bagian luar lengan bawah, lengan atas & telapak punggung tangan.

Amati bagian luar maupun dalam dari tungkai dan kaki, termasuk bagian telapak kaki dan sela-sela jari kaki.

Amati bagian belakang leher dan kulit kepala dengan bantuan cermin kecil. Sisihsikan rambut bergantian untuk dapat melihat lebih baik.

Terakhir, periksa bagian punggung dan bokong dengan bantuan cermin kecil.

Konsultasikan ke dokter di pusat layanan kesehatan terdekat bila menemukan suatu yang mencurigakan. Kanker yang dideteksi lebih dini memiliki angka keberhasilan yang lebih baik dan mengurangi kecacatan, baik dari segi kosmetik maupun fungsional.